



# Analisis Komponen Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Fenny Afrida<sup>1\*</sup>, Deliyanti Simbolon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

<sup>1\*</sup>fennyafrika@gmail.com, <sup>2</sup>deliyanti62@gmail.com

## Info Artikel

### Masuk:

16 Juli 2023

### Diterima:

18 Juli 2023

### Diterbitkan:

20 Juli 2023

### Kata Kunci:

Rasio Likuiditas,  
Rasio Solvabilitas,  
Rasio Aktivitas,  
Rasio Profitabilitas

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kesehatan kinerja keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Kondisi keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dievaluasi dengan menggunakan suatu analisis yaitu dengan rasio keuangan. Rasio keuangan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini jika ditinjau dari tujuan dan sifatnya adalah deskriptif. Hasil penelitian perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang jika dilihat dari tingkat rasio likuiditas periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada kinerja keuangan diketahui dalam kondisi baik. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat rasio solvabilitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode tahun 2018 sampai tahun 2022 diketahui dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menggunakan persentase total aktiva dan modal yang ada untuk membayar utang perusahaan. Tingkat rasio aktivitas menunjukkan nilai yang bervariasi, akan tetapi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang masih efektif dalam penggunaan aset perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada kinerja keuangan diketahui dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan.

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau suatu badan yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi maupun memberikan pelayanan jasa. Ayuandari (2011) Setiap perusahaan memiliki tiga tujuan yang mau dicapai, ketiga tujuan tersebut adalah laba perusahaan yang maksimal, tingkat pertumbuhan yang terus meningkat dan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan yang dimaksud saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Apabila perusahaan mencapai laba yang maksimal, tentunya akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan dan perusahaan akan terus mengalami pertumbuhan yang baik dengan begitu akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Keinginan untuk maju tidak dapat dilakukan begitu saja, tetapi harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan didukung oleh tindakan yang harus diambil, cara dan waktu untuk pelaksanaannya. Perusahaan harus menyusun perencanaan agar dapat merencanakan suatu kegiatan yang dapat memungkinkan kemajuan dari kegiatan tersebut. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan dalam melakukan usahanya harus mengambil langkah-langkah baru serta pengelolaan usaha yang lebih baik untuk tercapainya tujuan perusahaan (Sebayang, 2016).

Suharli (2012 : 294) "penggunaan analisis rasio keuangan membuat kinerja perusahaan khususnya laba dapat diprediksi sehingga investor dan kreditor tidak melakukan investasi yang salah. Efisiensi dan efektifitas dapat dilakukan pada aktivitas operasional perusahaan, sehingga operasional perusahaan dapat dilakukan dengan optimal." Analisis rasio membantu para analis dan pengambil keputusan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu perusahaan mengenai kondisi perusahaan sekarang dan kemungkinannya di masa yang akan datang. Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan (Ayuandari, 2011).

Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, dan sebagainya. Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai

pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisa laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut. Pongoh (2013) analisis rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh yuli (2009), Maith (2013), Pongoh (2013), Pulloh (2016), Wijaya (2017), Kusumastuty (2013), Mardiani (2013), Winarno (2017), Riswan (2014), dan Muwarnti (2011). Bahwasannya para peneliti tersebut untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current ratio*, dan *cash ratio*. Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt ratio*, dan DER. Rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan ITO, dan TATO. Serta rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE, dan ROI.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi PUSRI. Perusahaan perlu memprediksi pertumbuhan laba di periode yang akan datang, dan mengambil strategi dan tindakan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan laba, jika kiranya pertumbuhan laba tersebut diprediksikan tidak optimal. Oleh karena itu, dalam menganalisis pertumbuhan laba perusahaan, penulis menggunakan komponen rasio keuangan.

Tataart Study (2012) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan komponen adalah “bagian dari suatu sistem yang mempunyai peran penting di dalam keseluruhan aspek berlangsungnya suatu proses dalam pencapaian suatu tujuan di dalam sistem.” Kasmir (2015:106) menjelaskan komponen yang terdapat pada rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian. Dengan menggunakan komponen rasio keuangan, analis dapat menilai kinerja keuangan yang ada pada suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk itu diharapkan agar analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan terutama mengenai kondisi keuangan di masa yang akan datang. Sehingga hasil analisis laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Wijaya (2017) perusahaan dengan kondisi profitabilitas yang tidak baik mengindikasikan bahwa perusahaan masih belum mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan tingginya biaya pokok penjualan yang ditanggung sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal. Selain itu, jika terus menurun terjadi penurunan laba dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang berakibat pada kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

## KAJIAN PUSTAKA

### LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Akuntansi mampu memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Karenanya, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi antara berbagai pihak yang mempunyai kepentingan pada perusahaan. Hery (2013:34), laporan keuangan adalah “laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan.” Weston dan Copeland (2013:17), menyatakan laporan keuangan adalah “informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau, dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang.”

### RASIO KEUANGAN

Rasio finansial atau rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Menurut James C, Horne dan Wachowicz JR. (2012:200) rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan.

### RASIO LIKUIDITAS

Kasmir (2015:133), terdapat beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan, yaitu:

#### 1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Biasanya aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dagang, dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pajak penghasilan yang terhutang, dan beban-beban lain yang terhutang (terutama gaji dan upah). Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai, dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan, atau adanya unsur aktiva lancar yang tidak digunakan secara efektif. Dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

#### 2) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat menunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Dimananya rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Effect}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### RASIO SOLVABILITAS

Kasmir (2015:155), terdapat beberapa rasio solvabilitas yang umum digunakan, yaitu:

1) *Total Debt to Total Asset*

Rasio total hutang terhadap total aktiva, biasanya disebut dengan rasio hutang, yang mengukur persentase total dana yang disediakan para kreditor. Yang termasuk hutang adalah kewajiban lancar, dan semua obligasi (hutang jangka panjang). Para kreditor lebih menyukai rasio hutang yang moderat. Semakin rendah rasio ini, akan ada semacam perisai, sehingga kerugian yang diderita oleh kreditor semakin kecil, jika terjadi likuidasi. Pemilik lebih menyukai rasio hutang yang tinggi, karena *leverage* yang tinggi, akan memperbesar laba bagi pemegang saham, atau karena menerbitkan saham baru, berarti melepaskan sejumlah kendali perusahaan. Jika rasio hutang terlalu tinggi, maka ada bahaya kurangnya tanggung jawab pemilik. Dimana rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Dimana rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### Rasio Aktivitas

Kasmir (2015:175), terdapat beberapa rasio aktivitas yang umum digunakan, yaitu:

1) *Inventory Turnover* (Perputaran persediaan), digunakan untuk mengukur kecepatan perusahaan dalam mengevaluasi usia persediaannya, yang diukur dengan nilai penjualan dibagi dengan persediaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Sales}}$$

2) *Total Asset Turnover* (Perputaran total aktiva), digunakan untuk mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan, dan dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah aktiva. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

### Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:199), terdapat beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan, yaitu:

1) *Return on Investment* (Hasil Pengembalian atas Investasi), merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak ditambah penyusutan dan dibagi dengan *capital employed*. Dimana *capital employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aset dikurangi total aset tetap.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (Hasil Pengembalian atas Ekuitas), yaitu rasio laba bersih sesudah pajak terhadap modal, mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## METODE

### Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang menguraikan tentang sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang sudah ada yang bersumber dari website PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penelitian ini dilakukan dari Januari-Juni 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Rasio Likuiditas

Keterangan	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
<i>Current Ratio</i>	203,82%	153,72%	199,65%	78,97%	82,86%
<i>Cash Ratio</i>	62,90%	50,00%	44,42%	24,78%	24,84%

Sumber: data diolah

Tabel 1 menunjukkan perbandingan hasil perhitungan rasio likuiditas yang meliputi : *current ratio*, dan *cash ratio* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dilihat dari perbandingan *current ratio* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki kemampuan dalam hal melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar perusahaan. Kemudian dilihat dari hasil perhitungan *cash ratio* didapatkan hasil bahwa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 PT Pupuk Sriwidjaja memiliki kemampuan yang baik dalam membayar hutang jangka pendeknya. Namun, tahun 2018 dan 2019 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki kemampuan yang kurang baik dalam hal membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan kas yang ada di perusahaan dan juga surat berharga yang dapat segera dicairkan.

Tabel 2 Analisis Rasio Solvabilitas

Keterangan	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
<i>Total Debt to Total Asset</i>	31,89%	38,47%	43,40%	48,77%	52,28%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	46,83%	62,53%	76,67%	95,20%	109,58%

Sumber: data diolah

Tabel 2 menunjukkan perbandingan hasil analisis rasio solvabilitas yaitu *debt to total asset* dan *debt to equity ratio* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Analisis *debt to total asset* menunjukkan angka rasio yang besar dimiliki oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama kurun waktu lima tahun terlihat terus menurun. Hal itu berarti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menggunakan persentase total aktiva untuk membayar hutang perusahaan. Dilihat dari sisi pemegang saham maka hal ini dianggap baik.

Analisis *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami penurunan persentase selama kurun waktu lima tahun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki tingkat persentase modal yang cukup besar dari pada hutang nya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu membayar hutang dengan modal yang ada.

Tabel 3 Analisis Rasio Aktivitas

Keterangan	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
<i>Inventory Turn Over</i>	33,96 hari	38,67 hari	51,58 hari	74,78 hari	35,35 hari
<i>Total Asset Turnover</i>	62,09 kali	52,56 kali	44,51 kali	38,18 kali	43,62 kali

Sumber: data diolah

Tabel 3 menunjukkan perbandingan hasil analisis rasio aktivitas yaitu *inventory turnover* dan *total asset turnover* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Untuk analisis *inventory turnover* ditemukan hasil yang bervariasi, untuk tahun 2018 ke 2019 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki rasio lebih tinggi, sedangkan untuk tahun 2020 sampai dengan 2022 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami penurunan perputaran persediaan. Hal ini terjadinya karena pada tahun 2020 sampai 2021 Indonesia mengalami dampak dari pandemi covid-19, dan mulai tahun 2020 Indonesia menerapkan era *new normal*.

Rasio aktivitas yang terakhir adalah *total asset turnover*. Hasil analisis rasio ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ke 2019 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami penurunan perputaran total aset, namun di tahun 2020 sampai tahun 2022 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami peningkatan persentase total aset. Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang efektif dalam penggunaan total aset perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

Tabel 4 Analisis Rasio Profitabilitas

Keterangan	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
<i>Return on Investment</i>	18,58%	10,58%	8,09%	8,79%	8,73%
<i>Return on Equity</i>	17,96%	6,63%	2,19%	3,63%	4,17%

Sumber: data diolah

Tabel 4 menunjukkan perbandingan hasil analisis rasio profitabilitas yaitu *return on investment* dan *return on equity* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hasil analisis *return on investment* menunjukkan angka rasio PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terus mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun tersebut. Hasil analisis rasio ini menunjukkan bahwa pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan cukup baik, sehingga perusahaan memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan jumlah dana yang ditanam dalam perusahaan.

Rasio profitabilitas berikutnya adalah *return on equity*. Hasil analisis rasio *return on equity* menunjukkan angka yang bervariasi selama kurun waktu lima tahun tersebut. *Return on equity* berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam hal ini PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki kemampuan untuk memberikan laba kepada pemegang saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: tingkat rasio likuiditas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada kinerja keuangan diketahui dalam kondisi baik. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat rasio solvabilitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode tahun 2018 sampai tahun 2022 diketahui dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menggunakan persentase total aktiva dan modal yang ada untuk membayar hutang perusahaan. Tingkat rasio aktivitas menunjukkan nilai yang bervariasi, akan tetapi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang masih efektif dalam penggunaan aset perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada kinerja keuangan diketahui dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang serta pihak-pihak lain yang terlibat dan telah membantu guna menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuandari, Desi April. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada PT KIM II Medan*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Cetakan Kedua. PT Gramedia, Jakarta.
- James, C.Horne 2012. *Akuntansi Lanjutan 2*. Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kusumastuty., Dewi., Rispantyo. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.8 No.1 <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=82824>.
- Maith, Hendry, Andre. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.3 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130>.
- Mardiani., Topowijoyo., Endang. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan konsep EVA (Economic Value Added)*. Jurnal Administrasi dan Bisnis Vol. 4 No. 2 <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=189458>.
- Murwanti., Astuti, Retno, Budi. 2011. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Studi Kasus pada PT Unilever Tbk.)*. Jurnal Benefit Vol.15 No.1 <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=389151>.
- Pongoh, Marsel. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.3 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135>.
- Pulloh, Joy., M.G., Wi Endang., Zahroh. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Administrasi dan Bisnis Vol.33 No.1 <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1279/1481>.
- Riswan., Kesuma, Yolanda. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Akuntansi dan keuangan Vol.5 No.1 <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=175478>.
- Sebayang, Isabrina Sabela. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Suharli, M. 2012. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Graha Ilmu Yogyakarta.

- Tataart Study. 2012. Exposure Draft Definisi Komponen. <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-komponen/>.
- Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Jilid 2, Cetakan 3, Penerjemah Kirbrandoko, A. Jaka Wasana M, dan Supranoto Dipokusumo, Erlangga, Jakarta.
- Wijaya, Fandi., Raden., Sri. 2017. *Penggunaan Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Umum Milik Negara (Studi Kasus pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi dan Bisnis Vol.45 No.1 <https://media.neliti.com/media/publications/87827-ID-penggunaan-analisis-rasio-keuangan-untuk.pdf>.
- Winarno, Slamet, Heri. 2017. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas*. Jurnal Moneter Vol.4 No.2 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2237>.
- Yuli, Orniati. 2009. *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.14 No.3 [http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/yuli-orniati\\_4.pdf](http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/yuli-orniati_4.pdf).  
[www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id).